



BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Prasetyo (2019), jenis penelitian merupakan cara untuk mengklasifikasikan berbagai bentuk penelitian yang telah ada, dengan tujuan agar lebih mudah dipahami dan dibedakan satu sama lain. Berdasarkan manfaatnya, penelitian termasuk ke dalam penelitian terapan, yaitu penelitian yang manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka waktu panjang. Jenis penelitian ini umumnya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ilmiah peneliti sendiri dan sering kali dilaksanakan dalam konteks akademik

Ditinjau dari metode penelitian, Penelitian ini menggunakan metode survei, yakni metode yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, namun analisisnya didasarkan pada data yang dikumpulkan dari sampel populasi tersebut. Melalui metode ini, penelitian dapat mengetahui kecenderungan, distribusi, serta hubungan antar variabel. Hasil generalisasi akan semakin akurat apabila sampel yang digunakan bersifat representatif. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan posisi serta hubungan antara dua atau lebih variabel yang diteliti.

Menurut jenis datanya penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan angka sebagai dasar analisis. Metode kuantitatif sering disebut positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Nassaji (2015), penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena melalui penggambaran dan pengelompokan karakteristik yang ada. Pendekatan ini tidak hanya menjelaskan apa yang terjadi, tetapi juga berupaya mengidentifikasi pola serta hubungan antarvariabel dalam fenomena tersebut dengan demikian, penelitian deskriptif mampu menyajikan hasil yang jelas, sistematis, dan terukur mengenai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber utama. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis serta mengetahui pengaruh antar variabel dengan mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merupakan penelitian yang berupaya menjelaskan karakteristik fenomena yang terjadi, menguji serta mengevaluasi hipotesis, dan menarik kesimpulan dari hasil pengujian tersebut. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik yang relevan dan sesuai.



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tembilahan Hulu, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, yang berlokasi di Jalan Sederhana, Tembilahan Hulu. Fokus penelitian ini mencakup dua variabel independen, yaitu *burnout* dan stres kerja, serta satu variabel dependen, yaitu motivasi kerja.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dan proses pengumpulan data adalah selama lima bulan, dimulai dari bulan Oktober 2025 sampai dengan Februari 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah penelitian (Ferdinand, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Puskesmas Tembilahan Hulu sebanyak 115 orang yang terdiri dari dokter, perawat, bidan, tenaga laboratorium, staf administrasi, serta tenaga pendukung lainnya.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Apabila populasi terlalu besar sehingga peneliti tidak dapat mempelajari seluruh anggotanya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Hasil penelitian yang diperoleh dari sampel kemudian dapat digeneralisasikan ke populasi, dengan catatan sampel yang diambil benar-benar representatif atau mewakili populasi (Sugiyono, 2019).

Selain itu, sampel dapat diartikan sebagai himpunan bagian dari suatu populasi, sedangkan populasi adalah kelompok lengkap yang terdiri dari orang, perusahaan, rumah sakit, toko, mahasiswa, atau sejenisnya yang memiliki sejumlah karakteristik tertentu (Pardede et al., 2014).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Sensus (sampling jenuh). Populasi penelitian berjumlah 115 pegawai Puskesmas Tembilahan Hulu, sehingga seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2019), sensus adalah teknik penentuan sampel yang melibatkan semua anggota populasi tanpa adanya pengecualian. Metode ini dipilih ketika jumlah populasi relatif tidak besar serta masih dapat dijangkau sepenuhnya. Melalui sensus, informasi yang diperoleh menjadi lebih tepat karena seluruh elemen populasi turut berpartisipasi dan tidak ada data yang terabaikan. Teknik ini



juga dapat meminimalkan potensi bias dan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi populasi.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dan sumber data yang dibutuhkan berupa :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner dan wawancara pada Pegawai Puskesmas Tembilahan Hulu yang berkaitan dengan *burnout*, stres kerja, dan motivasi kerja.
- b. Data sekunder, yaitu data yang bersumber dari dokumen resmi instansi, literatur seperti jurnal ilmiah, buku referensi, laporan tahunan, serta berbagai sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan metode kuisisioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Data dikumpulkan dengan memberikan pertanyaan secara langsung atau kuesioner kepada para responden yaitu Pegawai Puskesmas Tembilahan Hulu.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup, kuesioner tertutup digunakan untuk mendapatkan data tentang tanggapan mengenai



indikator-indikator dari variabel-variabel yang sedang dikembangkan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan teknik pengukuran dan analisis data dengan menyatakan jawaban dalam bilangan dan kemudian memberikan nilai dengan bilangan serta memberikan skor persentase pada setiap jenis jawaban kuesioner. Jumlah skor tersebut, kemudian disusun dalam bentuk lima interval dan skala yang sama (*likert scale*). Penentuan skornya adalah sebagai berikut:

1. Apabila jawaban (sangat setuju) : diberi skor 5
2. Apabila jawaban (setuju) : diberi skor 4
3. Apabila jawaban (cukup setuju) : diberi skor 3
4. Apabila jawaban (tidak setuju) : diberi skor 2
5. Apabila jawaban (sangat tidak setuju) : diberi skor 1

Pernyataan-pernyataan dalam angket tertutup dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Rentang Skala

1	2	3	4	5
STS	TS	CS	S	SS

Sumber Data : Sugiyono, (2015).

E. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul



sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel secara kategorikal, bahwa skor ideal maksimal dapat diinterpretasikan semakin positif, sebaliknya jika semakin mendekati skor ideal minimal berarti semakin negatif.

Sebagai standar pengukuran terhadap masing-masing variable dilakukan dari data ideal kedalam lima kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval: } \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}} \text{ (Irianto, 1988)}$$

Skor total tertinggi diperoleh dengan cara mengalikan jumlah item pertanyaan dengan skor alternatif jawaban tertinggi, sedangkan skor total terendah diperoleh dengan cara mengalikan jumlah item pertanyaan dengan skor alternatif jawaban terendah pada masing masing variable. Setelah data terkumpul maka ditunjukkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase yaitu berupa jawaban responden baik secara jumlah riil maupun persentasi.

2. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid atau tidaknya suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.



Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitungan statistik Korelasi *Product Moment* dari Person. Peneliti menghitung dengan bantuan program IBM SPSS Versi 25 *for Window*.

Adapun kriteria pengujian Validitas sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dngan sig, 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan tes-retes, equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

dengan teknik tertentu.

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Skala ini diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00-0,20 = kurang reliabel
2. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21-0,40 = agak reliabel
3. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41-0,60 = cukup reliabel
4. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61-0,80 = reliabel
5. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81-1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0 Statistics *For Windows*.

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal di sini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *One*



Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan jika *Asymp.Sig (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linearitas untuk dianalisis dengan model analisis regresi linier atau tidak. Uji ini digunakan biasanya sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

1. Jika nilai sig deviation from linearity > 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai sig deviation from linearity < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji Glesjer yang dapat lebih menjamin keakuratan hasil. Regresi yang baik terbebas dari heterokedastisitas.



1. Jika nilai sig > 0,05 maka model regresi yang digunakan terbebas dari heterokedastisitas.
2. Jika nilai sig < 0,05 maka model regresi yang digunakan tidak terbebas dari heterokedastisitas.

F. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh dua buah atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh *burnout* dan stres kerja terhadap motivasi kerja Pegawai Puskesmas Tembilahan Hulu, dengan rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (Motivasi Kerja)
- X1 = Variabel independen (*Burnout*)
- X2 = Variabel independen (Stres Kerja)
- a = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn = 0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
- e = error

2. Koefisien Determinasi R Square

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Independen (X) terhadap



variabel dependen (Y) dalam analisis regresi linear berganda, kita dapat berpedoman pada nilai R Square yang terdapat pada output SPSS bagian Model Summary. Uji koefisien determinasi R square adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Pada intinya koefisien determinasi itu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Sehangunaung, Mandey, dan Roring, 2023).

3. Uji Parsial t

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- Jika nilai t hitung lebih besar $>$ dari t tabel maka ada pengaruh Variabel Independen (X) terhadap variabel dependen (Y)
- Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil $<$ dari t tabel maka tidak ada pengaruh variabel Independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

4. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5 %. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $>$ 0,05 (α) atau F hitung $<$ F tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak bila dilakukan secara simultan.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $<$ 0,05 (α) atau F hitung $>$ F tabel berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima bila dilakukan secara simultan.